



## Pengaruh Sistem Pelaporan dan Pengendalian Akuntansi Terhadap Efektifitas Sistem Pengendalian Manajemen (Studi Pada Fakultas-Fakultas Dalam Lingkungan Universitas Muhammadiyah Aceh)

Yusliana<sup>\*1</sup>, Nadirsyah<sup>\*2</sup>

<sup>1</sup> Magister Akuntansi Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala

<sup>2</sup> Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala

Corresponding Author: [yusufandrian@gmail.com](mailto:yusufandrian@gmail.com)<sup>\*1</sup>

### ABSTRACT

*This study aimed to examine empirically the effect of reporting and accounting control system of the effectiveness of management control systems on the faculties of the University of Muhammadiyah in Aceh Province, either simultaneously or partially. The population in this study were 70 respondents consisting of leaders and governors at the level of Rectorate and Faculty. Sources of data used were primary data that was being done through a questionnaire delivered directly. Data analysis method used was multiple linear regression analysis. The results showed that the reporting and accounting control system affected the effectiveness of the management control system either and partially on the faculties of the University of Muhammadiyah in Aceh. Thus, all the results of this thesis supported the proposed hypothesis.*

**KEYWORDS :** *Reporting System, Accounting Control, Effectiveness, and Management Control System.*

### 1. Pendahuluan

Penelitian terkait dengan masih lemah sistem pengendalian manajemen yang menunjukkan belum berjalan secara efektif dan efisien dalam perencanaan dan penggunaan anggaran, ada rasa enggan dan kesulitan untuk menyampaikan pelaporan keuangan ke tingkat rektorat, disamping itu sumber daya manusia dan fasilitas yang dimiliki Universitas Muhammadiyah Aceh masih kurang memenuhi kebutuhan, mengkaji kejelasan sasaran anggaran yang diprioritaskan yang diprediksi sistem pelaporan dan sistem pengendalian terhadap efektifitas pengendalian manajemen pada fakultas-fakultas, rumusan masalah dan tujuan penelitian yang hendak dicapai sesuai kegunaan hasil penelitian yang terdiri dari kegunaan praktis (operasional) dan kegunaan akademis (teoretis).

Fokus pengendalian dalam sektor publik ada pada perilaku. Perilaku sudah seharusnya

memahami secara mendalam tentang pengendalian, karena pengendalian dapat dipandang sebagai suatu proses perencanaan dan pengendalian maupun pengarah (*direction*). Sebagai proses perencanaan memiliki dimensi masa tertentu, proses pengendalian digunakan alat manajemen dalam pelaksanaan untuk pengambilan keputusan (*making decision*), dan sebagai pengarah, pengendalian dapat diartikan sesuatu yang memberikan visi jangka panjang dari berbagai tuntunan keputusan, sehingga pengendalian dapat dikatakan sebagai salah satu aspek penentu keberhasilan manajemen (Bastian, 2006).

Aspek penentu keberhasilan manajemen dibutuhkan dalam mengimplementasi strategi dengan baik, manajer perlu sistem pengendalian manajemen (*management control system*), sebagai suatu proses bagi manajer organisasi yang mempengaruhi anggota-anggota dan organisasi

lainnya dalam organisasi yang telah ditentukan, dan kejelasan sasaran anggaran sebagai aspek penentu keberhasilan pengendalian akuntansi. Untuk menghadapi lingkungan bisnis yang berubah cepat, peran sistem pengendalian manajemen menjadi semakin penting dalam menentukan keberhasilan organisasi. Sistem pengendalian manajemen yang digunakan organisasi memiliki dimensi yang luas, dirancang tidak hanya untuk kepentingan pengendalian formal (*input, output, dan proses*), melainkan juga untuk meningkatkan pengendalian diri, sosial, budaya, dan stratejik.

Peningkatan sistem pengendalian manajemen dimaksud dengan efektivitas dan efisien. Efektifitas diartikan sebagai kemampuan suatu unit untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Sedangkan, efisien menggambarkan beberapa banyak masukan yang diperlukan untuk menghasilkan satu unit keluaran tertentu. Keduanya, dibutuhkan untuk menjamin keterlaksanaan strategi organisasi. Faktor-faktor yang memperkuat sistem pengendalian manajemen harus didukung oleh sumberdaya manusia dan lingkungan. Sumberdaya dimulai dari proses seleksi *rekrutment, training*, pengembangan dan promosi sampai pemberhentian karyawan. Apabila dicermati sistem pengendalian merupakan satu-satunya disiplin ilmu akuntansi yang cukup luas dan sulit untuk dipelajari mengingat bahwa objek dari sistem pengendalian manajemen adalah manusia yang bersifat unik satu sama lain dan memiliki motivasi serta keinginan pribadi yang berbeda pula. (Bonner, et al. 2006).

Selanjutnya, sistem pengendalian yang menggunakan informasi akuntansi disebut sebagai sistem pengendalian yang berbasis akuntansi (pengendalian akuntansi). Pengendalian akuntansi adalah semua prosedur dan sistem formal yang menggunakan informasi untuk menjaga atau mengubah pola aktivitas organisasi. Dalam hal ini termasuk pengendalian akuntansi adalah sistem perencanaan, sistem pelaporan dan prosedur monitoring yang didasarkan pada informasi.

Tujuan informasi akuntansi bagi penggunanya adalah untuk meningkatkan penilaian dan keputusan dengan lebih baik. (Dewi, 2008). Disamping itu, pengendalian akuntansi merupakan bagian yang sangat penting dalam spektrum mekanisme pengendalian keseluruhan yang digunakan untuk memotivasi, mengukur, dan memberikan sanksi tindakan-tindakan pengelola dan karyawan dari suatu organisasi. (Dewi, 2008). Sistem akuntansi yang efektif merupakan persyaratan bagi kinerja yang lebih baik (Asmoko, 2006). Selain itu, sumber daya manusia dan fasilitas yang dimiliki Universitas Muhammadiyah Aceh masih kurang memenuhi kebutuhan, sehingga memerlukan *cost* yang cukup mahal. Sehingga sistem pengendalian manajemen diupayakan pada beberapa fakultas di Universitas Muhammadiyah Aceh yang efisien sangat ditentukan oleh ketahanan dan bertanggung jawab dalam mengendalikan proses pelayanan. Oleh karena itu, diperlukan integritas ahli dalam menangani dan mentatakelola tiap unit kerja dalam pusat pertanggungjawaban untuk menghasilkan laporan dari sumber-sumber keuangan yang berhubungan dengan unit-unit kerja. (Comerford, et al., 1999). Dengan adanya integritas profesional akan berperan dalam sistem pembiayaan, anggaran, dan penggunaan informasi yang dihasilkan oleh sistem tersebut akan meningkat pada kinerja di setiap unit. (Zakaria, 2009).

Kemudian, yang menjadi *trending problems* dalam pengelola pengeluaran publik yang telah banyak dipraktikkan baik oleh negara maju maupun negara berkembang adalah melalui penyusunan anggaran dengan pendekatan pengeluaran kerangka jangka menengah, karena diharapkan dapat tersedia suatu alat dan media untuk menyelaraskan dan lebih mencerminkan prioritas pengeluaran pemerintah. (Hansen, dan Mowen, 2000). Disamping itu, sistem penganggaran di Indonesia terdapat beberapa permasalahan yang sangat mendasar yang sering dikemukakan oleh berbagai pihak termasuk lembaga-lembaga

Internasional (Mardiasmo, 2007) adalah: (i) tidak jelas keterkaitan antara kebijakan, perencanaan dan penganggaran, karena seringkali kebijakan di susun tanpa mencerminkan rencana kerja dan prioritas yang telah ditetapkan oleh pemerintah, (ii) rendahnya kinerja pengendalian terhadap *input* bukan pada pencapaian *output* dan *outcomes*, serta pendanaannya, dan (iii) kurangnya disiplin *fiscal*, karena total belanja dan perumusan kebijakan *fiscal* hanya berfokus pada stabilitas ekonomi makro dan jangka pendek. Penganggaran dibagi menjadi dua yaitu: penganggaran partisipasif (proses penyusunan anggaran dari *level* bawah untuk berpartisipasi secara signifikan dalam pembentukan anggaran) dan penganggaran *to-down* (proses penyusunan anggaran yang tidak melibatkan bawahan secara signifikan). (Bastian, 2006).

Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM), telah mengatur tentang Penyusunan Anggaran Berbasis Kinerja dan memberikan kejelasan sasaran anggaran Universitas yang diprioritaskan pada: 1) program peningkatan akademik, 2) program peningkatan kualitas administrasi umum dan keuangan, 3) program peningkatan kualitas mahasiswa dan alumni, dan 4) program peningkatan hubungan masyarakat dan penjaminan mutu (*optional*) serta kemuhammadiyahahan.

## 2. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan data yang digunakan berpedoman pada beberapa aspek antara lain: *sifat studi, jenis investigasi, tingkat intervensi, situasi studi, unit analisis, dan horizon waktu*. Metode pengumpulan data yang digunakan terdiri dari data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner dan hasil wawancara serta data sekunder yang diperoleh dari jurnal-jurnal, buku-buku, dan referensi lainnya. Untuk menguji hipotesis penelitian digunakan metode statistik analisis regresi linier berganda yang berfungsi untuk mengetahui pengaruh atau hubungan variabel independen dan dependen. Pengolahan

data akan dilakukan dengan menggunakan aplikasi *software Statistical Program for Social Science* (SPSS). Formasi yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana:

Y = Efektifitas sistem pengendalian manajemen

a = Konstanta,

$b_{1-2}$  = Bilangan koefisien regresi

$X_1$  = Sistem pelaporan

$X_2$  = Pengendalian akuntansi

Pengujian hipotesis dilakukan dengan pengujian variabel, kemudian dilakukan pengujian setiap hipotesis, untuk menentukan menerima atau menolak hipotesis yang diajukan. Pengujian dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan melakukan uji secara *simultan* dan uji secara *parsial*.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian dan pembahasan dari besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pembahasan juga diuraikan mengenai hasil dari pengujian hipotesis berdasarkan metode analisis. Karakteristik responden, memilih sampel pada PTM, karena pertimbangan bahwa disamping perkembangan teknologi sangat cepat, dan perubahan tingkat pelayanan serta budaya yang telah banyak melahirkan teknik-teknik baru dalam akuntansi manajemen, pertimbangan lain adalah lebih mudah mengukur *cost* produk daripada jasa. Jumlah kuesioner yang disebarkan sejumlah 70 eksemplar ke berbagai fakultas-fakultas di lingkungan Universitas Muhammadiyah Aceh. Kuesioner yang masuk berjumlah 60 eksemplar yang dapat diproses berjumlah 60 eksemplar atau 85,71%, sisa 10 eksemplar atau 14,29% tidak dapat diproses karena tidak memberikan jawaban dan analisis yang benar serta tidak memberikan gambaran unit kerja yang jelas. Kuesioner yang dibuat terdiri dari 4 pertanyaan tentang sistem Pelaporan dan 5 pertanyaan yang berkenaan dengan pengendalian akuntansi. Sedangkan 8

pertanyaan mengenai efektifitas sistem pengendalian manajemen.

Karakter Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, berdasarkan kuisioner yang telah proses kevalidannya dari hasil yang dikumpulkan dari 60 orang responden diperoleh data tentang jenis kelamin responden penelitian. Dapat diketahui bahwa dari 60 responden yang diteliti terdapat 27 responden atau 45,0% yang berjenis laki-laki dan 33 responden atau 55,0% yang berjenis kelamin perempuan. Karakter lain berdasarkan Tingkat Usia, dari 60 responden diperoleh data tentang tingkat usia responden penelitian, dari 60 responden yang diteliti terdapat 3 responden atau 5,0% yang berusia diantara 0-25 tahun dan 18 responden atau 30,0% yang berusia 26-35 tahun, 19 responden atau 31,7% yang berusia 36-45

tahun, serta 20 responden atau 33,3% berusia lebih dari 46 tahun. Dari 60 responden yang diteliti terdapat 16 responden atau 26,7% yang berpendidikan akhir strata satu dan 39 responden atau 65,0% yang berpendidikan strata dua, serta 5 responden atau 8,3% yang berpendidikan strata tiga. Dari data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang diteliti berpendidikan strata dua. Hal ini dikarenakan peneliti mengasumsikan bahwa pendidikan terakhir strata dua mendominasi dalam efektifitas sistem pengendalian manajemen.

Penyebaran kuesioner dan prosentase responden yang kembali diteliti pada unit kerja satuan, pendidikan terakhir menurut masing-masing perguruan tinggi, dapat dilihat dalam Tabel berikut ini;

**Tabel 1**  
**Pendistribusian Kuesioner dan Tingkat Pengembaliannya Menurut Unit Kerja Satuan dan Pendidikan Terakhir Responden**

No.	Nama Unit Kerja	Distribusi Kuesioner	Respon Rate	Pendidikan Terakhir	Frek
1	Rektorat / universitas	19	19 (100%)	1 Strata 1	11
				2 Strata 2	6
				3 Strata 3	2
				Jumlah	19
2	Dekanat / Fakultas	51	41 (80%)	1 Strata 1	5
				2 Strata 2	33
				3 Strata 3	3
				Jumlah	41
Jumlah		70	60 (86%)		60

Sumber: Data primer, 2017 (diolah)

Distribusi frekuensi adalah penyajian data skor dalam bentuk Tabel berikut ini;

**Tabel 2**  
**Distribusi Frekuensi Efektifitas Sistem Pengendalian Manajemen (Y)**

Tanggapan Responden	Sangat Tidak Setuju (STS) ----- Sangat Setuju (SS)															
	1		2		3		4		5		6		7		8	
Item	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Q1	0	0	0	0	8	13,3	14	23,3	11	18,3	14	23,3	11	18,3	2	3,3
Q2	0	0	0	0	5	8,3	17	28,3	8	13,3	13	21,7	14	23,3	3	5,0
Q3	0	0	0	0	4	6,7	8	13,3	18	30,0	18	30,0	9	15,0	3	5,0
Q4	0	0	0	0	7	11,7	17	28,3	14	23,3	10	16,7	12	20,0	0	0
Q5	0	0	1	1,7	0	0	14	23,3	13	21,7	19	31,7	8	13,3	5	8,3
Q6	0	0	0	0	1	1,7	8	13,3	19	31,7	15	25,0	13	21,7	4	6,7
Q7	0	0	0	0	0	0	15	25,0	12	20,0	14	23,3	14	23,3	5	8,3
Q8	0	0	0	0	4	6,7	6	10,0	10	16,7	14	23,3	14	23,3	12	20,0

Sumber: Data diolah, 2017

Dari Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil semua pertanyaan dari 1 sampai ke pertanyaan 8, variabel efektifitas sistem pengendalian manajemen menunjukkan frekuensi tertinggi pada dimensi 6, rerata semua responden menjawab setuju dengan nilai 31,7%, hal ini, menunjukkan

bahwa responden setuju atas pertanyaan yang diajukan terhadap efektifitas sistem pengendalian manajemen.

Untuk melihat distribusi frekuensi sistem pelaporan terhadap efektifitas sistem pengendalian manajemen, seperti Tabel 3. di bawah ini:

**Tabel 3**  
**Distribusi Frekuensi Sistem Pelaporan (X1)**

Tanggapan Responden Item	Sangat Tidak Setuju 1		Tidak Setuju 2		Ragu-Ragu 3		Setuju 4		Sangat Setuju 5	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Q1	0	0	1	1,7	5	8,3	35	58,3	19	31,7
Q2	0	0	0	0	4	6,7	34	56,7	22	36,6
Q3	0	0	0	0	7	11,7	29	48,3	24	40,0
Q4	0	0	0	0	6	10,0	31	51,7	23	38,3

Sumber: Data diolah, 2017

Berdasarkan Tabel di atas untuk pertanyaan ke 1 (satu) sistem pelaporan menunjukkan frekuensi tertinggi setuju sebesar 58,3% dan paling rendah adalah 0%, sangat tidak setuju. Untuk pertanyaan ke 2 (dua) menunjukkan sistem pelaporan sebanyak 56,7% setuju, dan terendah pada 0% adalah pada sangat tidak setuju dan tidak setuju. Pertanyaan ke 3 (tiga) menunjukkan frekuensi sebanyak 48,3%, dan terendah pada 0%

adalah sangat tidak setuju dan tidak setuju. Dan untuk pertanyaan ke 4 (empat) pertanyaan informasi dalam pelaporan berguna untuk menilai/mengevaluasi kinerja terhadap pencapaian sasaran/tujuan menunjukkan 51,7%, dan terendah pada sangat tidak setuju dan tidak setuju. Distribusi frekuensi pengendalian akuntansi terhadap efektifitas sistem pengendalian manajemen, seperti Tabel 4 berikut ini:

**Tabel 4**  
**Distribusi Frekuensi Pengendalian Akuntansi (X2)**

Tanggapan Responden Item	Sangat Tidak Setuju 1		Tidak Setuju 2		Ragu-Ragu 3		Setuju 4		Sangat Setuju 5	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Q1	0	0	0	0	3	5,0	33	55,0	24	40,0
Q2	0	0	1	1,7	4	6,7	41	68,3	14	23,3
Q3	0	0	1	1,7	3	5,0	35	58,3	21	35,0
Q4	0	0	0	0	1	1,7	30	50,0	29	48,3
Q5	0	0	0	0	4	6,7	38	63,3	18	30,0

Sumber: Data diolah, 2017

Berdasarkan Tabel di atas untuk pertanyaan ke 1 (satu) pengendalian akuntansi menunjukkan frekuensi tertinggi setuju sebesar 55,0% dan paling rendah adalah 0%, sangat tidak setuju dan tidak setuju. Untuk pertanyaan ke 2 (dua) menunjukkan sebanyak 68,3% setuju, dan terendah pada 0% adalah pada sangat tidak setuju. Pertanyaan ke 3 (tiga) menunjukkan sebanyak 58,3%, dan terendah pada 0% sangat tidak setuju.

Untuk pertanyaan ke 4 (empat) sebanyak 50,0% setuju dan terendah pada 0% menjawab sangat tidak setuju dan setuju. Dan pertanyaan ke 5 (lima) umpan balik, untuk mengendalikan baik masukan, maupun proses dengan tujuan mengatur agar sistem berjalan sesuai dengan tujuan menjawab sebanyak 63,3% dan paling rendah 0% tidak setuju.

Uji kualitas data terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. dari 17 pertanyaan yang diajukan kepada responden, kemudian dikelompokkan sesuai dengan variabel yang akan diuji. Variabel efektifitas sistem pengendalian manajemen terdapat 8 pertanyaan, variabel sistem pelaporan terdapat 4 pertanyaan, dan pengendalian akuntansi terdapat 5 pertanyaan. Menilai kevalidan masing-masing butir pertanyaan dapat di lihat dari nilai *Corrected Item-Total Correlation* masing-masing butir pertanyaan. Pertanyaan dikatakan valid jika

nilai r-hitung yang merupakan nilai dari *Corrected Item-Total Correlation* > dari table *r-product moment*.

Responden penelitian ini sejumlah 60 orang, maka nilai r-tabel dapat diperoleh dengan melihat jumlah sampel (n)-2 atau 60-2=58, maka tabel *r-product moment* adalah 0,254. Butir pertanyaan dinyatakan valid, jika nilai r-hitung yang merupakan nilai dari *Corrected Item-Total Correlation* > table *r product-moment*.

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Butir Pertanyaan	Corrected Item-Total Correlation	Valid /Tidak Valid
Sistem Pelaporan (X1)	Q1	0,618	Valid
	Q2	0,448	Valid
	Q3	0,499	Valid
	Q4	0,474	Valid
Pengendalian Akuntansi (X2)	Q1	0,408	Valid
	Q2	0,303	Valid
	Q3	0,339	Valid
	Q4	0,473	Valid
	Q5	0,307	Valid
Efektifitas Sistem Pengendalian Manajemen (Y)	Q1	0,704	Valid
	Q2	0,784	Valid
	Q3	0,818	Valid
	Q4	0,637	Valid
	Q5	0,691	Valid
	Q6	0,831	Valid
	Q7	0,712	Valid
	Q8	0,802	Valid

Sumber: Data diolah, 2017

Setelah dilakukan pengujian validitas, maka semua item pertanyaan untuk efektifitas sistem pengendalian manajemen, sistem pelaporan dan pengendalian akuntansi adalah valid karena lebih besar dari 0,254 (tabel *r product-moment*).

Uji reliabilitas menunjukkan tingkat konsisten pengukuran apabila pengukuran tersebut diulang dua kali atau lebih dalam mengukur gejala yang sama. Reliabilitas merupakan indeks yang

menunjukkan tingkat dapat dipercaya atau tingkat keandalan suatu alat ukur. Pengujian Reliabilitas data dalam penelitian ini dilakukan secara statistik, yaitu dengan melihat nilai *cronbach alpha* dengan bantuan SPSS. Hasil uji reliabilitas dapat di lihat pada Tabel berikut ini;

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel	Item Variabel	Nilai Cronbach	Nilai	Ket
1	Sistem Pelaporan (X1)	4	0,720	0,600	Reliabel
2	Pengendalian Akuntansi (X2)	5	0,609	0,600	Reliabel
3	Efektifitas Sistem Pengendalian Manajemen (Y)	8	0,924	0,600	Reliabel

Sumber: Data Primer, 2017 (diolah).

Berdasarkan *output* komputer (lampiran *output SPSS*) seluruh pernyataan tersebut memiliki nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,60, sehingga pernyataan-pernyataan tersebut reliabel

dan dapat dipergunakan untuk penelitian. Hasil pengujian regresi dengan menggunakan program SPSS dapat di lihat pada Tabel 7, berikut ini;

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Regresi**

Variabel	Nama		Unstandardized Coefficients	
	Variabel		Koefisien Regresi ( $\beta$ )	Std Error
A	<b>Konstanta</b>		<b>-1,646</b>	1,525
X1	Sistem Pelaporan		0,789	0,288
X2	Pengendalian Akuntansi		0,883	0,371
Koefisien Korelasi ( R )			: 0,541	
Koefisien Determinasi ( R <sup>2</sup> )			: 0,293	
Adjusted R Square			: 0,268	
F Hitung			: 11,819	
Sig			: 0,000	

Sumber: Data Primer, 2017 (diolah)

Berdasarkan Tabel 8 dapat ditulis persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -1,646 + 0,789X_1 + 0,883X_2 + \varepsilon$$

Berdasarkan persamaan tersebut diketahui konstanta sebesar -1,646 bermakna bahwa jika variabel sistem Pelaporan, dan pengendalian akuntansi dianggap konstan, maka besarnya nilai variabel tersebut terjadi penurunan sebesar -1,646.

### Analisis Pembahasan

Hasil pengujian secara bersama-sama menunjukkan bahwa terdapat pengaruh sistem pelaporan dan pengendalian akuntansi terhadap efektifitas sistem pengendalian manajemen pada fakultas-fakultas di lingkungan Universitas Muhammadiyah Aceh. Berdasarkan hasil pengujian koefisien korelasi (R) sebesar 0,541 yang menunjukkan bahwa derajat hubungan (korelasi) antara variabel independen dengan variabel dependen sebesar 54,1% (lebih besar dari 50%). Artinya variabel independen, yaitu sistem pelaporan dan pengendalian akuntansi mempunyai hubungan yang kuat dengan efektifitas sistem pengendalian manajemen.

Nilai koefisien determinasi R<sup>2</sup> sebesar 0,293. Hal ini berarti sebesar 29,3% kemauan penyampaian laporan keuangan oleh fakultas dipengaruhi oleh sistem pelaporan dan

pengendalian akuntansi sedangkan sisanya (70,7%) dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel lain yang diduga mempengaruhi kemauan penyampaian laporan keuangan oleh fakultas-fakultas adalah sumber daya manusia (insani), penerapan *software* sistem akuntansi keuangan, dukungan manajemen dan tim, ketersediaan sarana dan prasarana, supervisi, iklim kerja.

Hasil Penelitian ini mendukung hipotesis kedua yaitu sistem pelaporan berpengaruh terhadap efektifitas pengendalian manajemen pada fakultas-fakultas di lingkungan Universitas Muhammadiyah Aceh, sistem pelaporan dapat mengukur hasil tiap-tiap pusat pertanggungjawaban sesuai informasi yang dipimpin atau diperlukan untuk pusat operasi mereka. Laporan harus ditunjukkan hasil kerja pusat pertanggungjawaban beserta anggarannya, sehingga dapat diketahui penyimpangan terhadap anggaran, dan lebih bermanfaat juga apabila disertai dengan analisis tentang penyebab timbulnya penyimpangan. Oleh karena itu, laporan dapat dikatakan bahwa akan mempengaruhi efektifitas dan efisiensi sistem pengendalian manajemen.

Berdasarkan hasil penelitian ini, implikasi yang dapat diberikan pada Universitas Muhammadiyah Aceh harus meningkatkan sistem pelaporan yang berbasis kinerja sesuai kebutuhan

di lingkungan fakultas-fakultas. Peningkatan ini dapat dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada sumber daya manusia untuk melanjutkan studi pendidikan yang lebih tinggi dibidang akuntansi, mengikuti bimbingan teknis dalam rangka meningkatkan kompetensi sebagai penyusun laporan keuangan.

Semakin sering pengelola keuangan menyusun laporan, maka akan semakin meningkatkan kejelasan sasaran anggaran dan pelaporan untuk memenuhi tujuan dan keberhasilan fakultas-fakultas di lingkungan Universitas Muhammadiyah Aceh, penyusunan dan pelaporan akuntansi bagi manajemen merupakan proses melibatkan interaksi antar manajer dan manajer dengan bawahan yang perlu, serta sikap supaya perilaku dapat melaksanakan tanggung jawabnya sebagai penyusun laporan keuangan, disamping itu juga dapat mencegah terjadinya inefisiensi dengan tujuan untuk menjaga kekayaan organisasi dan memeriksa keakuratan data akuntansi. Mardiasmo (2007), menjelaskan bahwa pengendalian diperlukan untuk menjaga suatu organisasi agar bisa mencapai tujuannya dengan baik, disamping itu juga diperlukan untuk menyusun rencana, metode dan prosedur organisasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Zakaria (2009) mengemukakan bahwa sistem pelaporan, konflik peran dan kejelasan sasaran anggaran dapat mempengaruhi efektifitas dan efisiensi pengendalian manajemen yang dilakukan pada fakultas-fakultas di Universitas Sumatera Utara dengan metode analisis regresi linear berganda. Namun penelitian yang dilakukan oleh Djuminah (1992) memberikan gambaran yang berbeda, kejelasan anggaran tidak berpengaruh terhadap keefektifitan pengendalian manajemen yang dilakukan pada Bank-Bank di Indonesia.

Implikasi yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini bagi fakultas-fakultas di Universitas Muhammadiyah Aceh adalah memberikan pengetahuan secara tepat adalah faktor penting

dalam rangka peningkatan kinerja, di samping itu, pengendalian akuntansi bagian yang sangat penting dalam spektrum mekanisme pengendalian (*control*) yang digunakan untuk memotivasi, mengukur dan memberi sanksi tindakan-tindakan para manajemen.

#### **4. Kesimpulan, dan Keterbatasan**

##### **Kesimpulan**

Secara simultan, hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pelaporan dan pengendalian akuntansi berpengaruh terhadap efektifitas sistem pengendalian manajemen yang memiliki peran secara efektifitas terhadap pengendalian manajemen, hal ini, sistem pelaporan sangat berperan, terutama pada tingkat pimpinan fakultas dan rektorat untuk pengambilan keputusan, sedangkan pengendalian manajemen mempengaruhi sistem pelaporan dan pengendalian akuntansi yang sangat signifikansi dan kuat untuk menjalankan efektifitas sistem pengendalian manajemen. Jadi, secara keseluruhan terdapat pengaruh variable-variabel sistem pelaporan dan pengendalian akuntansi terhadap efektifitas pengendalian manajemen pada fakultas-fakultas dalam lingkungan Universitas Muhammadiyah Aceh.

Hasil penelitian ini juga menyiratkan bahwa sistem pelaporan berpengaruh terhadap efektifitas sistem pengendalian manajemen dan juga berpengaruh antara sistem pelaporan yang disusun dan disajikan pada laporan keuangan di tingkat unit kerja, kesenjangan sistem penyusunan pelaporan keuangan. Hal ini wajar, karena informasi akuntansi manajemen bukan satu-satunya dasar untuk pengambilan keputusan, perencanaan dan pengendalian manajemen di fakultas-fakultas, masih banyak faktor lain yang memiliki berperan dalam pengambilan keputusan. Hasil penelitian ini telah mampu menjawab tujuan penelitian sebelumnya yaitu menguji pengaruh sistem pelaporan, konflik peran dan kejelasan sasaran anggaran pendidikan terhadap efektifitas dan efisiensi sistem pengendalian manajemen



dengan menguji seberapa jauh tingkat pengaruh terhadap sistem informasi akuntansi manajemen, pengambilan keputusan, dan perencanaan serta pengendalian dalam intensitas peran akuntansi manajemen (Zakaria, 2009).

### Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain;

1. menggunakan variabel sistem pelaporan, pengendalian akuntansi dan efektifitas sistem pengendalian manajemen. Variabel lain diduga dapat mempengaruhi sistem pelaporan yang belum diungkap dalam penelitian ini.
2. menggunakan kuesioner yang mendasarkan pada persepsi jawaban responden, sehingga bisa terdapat kelemahan jawaban responden yang berbeda dengan realita.
3. masih kurang penelitian terdahulu terutama untuk variabel pengalaman kerja atau *skill*, beban kerja, profesional, pemahaman anggaran atau *budget*, pemahaman akuntansi dan variabel kemampuan penyusunan laporan keuangan bagi setiap sektor atau bidang.

### Daftar Pustaka

- Asmoko, Hindri. (2006). "Pengaruh Penganggaran Berbasis Kinerja Terhadap Efektivitas Pengendalian". *Jurnal Akuntansi Pemerintah*. 2(2), 53-64
- Bastian, Indra, (2006). *Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga
- Bonner, S.E., Hesford, J.W., Van der Steve WA. & Lewis P.C., (2006). *the most influential journal in academic accounting*. *Accounting Organization and Society*, 31, 663-685.
- Dewi. (2008). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi dan Sistem Pelaporan terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Daerah Kota Surakarta. *Thesis* tidak dipublikasi. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Hansen, Don R. dan Maryanee M. Mowen, (2009). *Managerial Accounting*, Edisi 8, Terjemahan Indonesia, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Marciariello, Joseph. A. Calvin J. Kirby (2002). *Management Control System, Using Adoption System to Attain Control*, 3ed, New Jersey: Prentice Hall, Englewood Cliffs.
- Mardiasmo (2007). *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*, Yogyakarta: Andi
- Mulyadi., & Setyawan, Johny (2008). *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen, Sistem Pelipatgandaan Kinerja Perusahaan*, Edisi 4, Yogyakarta: Adytia Media.
- Nelson, D.L. & Quick. J.C. (2002). *Organization Behavior Foundation, Realities, and Challenges*. St. Paul, Minneapolis: West Publishing Company.
- Ouchi, W., G., (2004). A Conceptual Framework for the Design of Organization Control Mechanism: *Management Science*, pp. 833-849.
- Pimpinan Pusat Muhammadiyah, (2013). Surat Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 92/KEP/1.0/B/2007. tentang *Qaidah Organisasi Otonom Muhammadiyah*, <https://www.muhammadiyah.or.id/id/download-peraturan.html>. diakses: 10 Maret 2017.
- Saprudin, (2001). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran dan Sistem Pelaporan terhadap Efektivitas dan Efisiensi Sistem Pengendalian Manajemen pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) di Indonesia, *Tesis S2 UGM Yogyakarta*, Yogyakarta: UGM Press.
- Smith, K., L., (2007). "Management Control System and Strategy: A Critical Review *Accounting, Organization and Society*, pp-207-232.
- Suprianto, Ilyas, (1992). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Pengendalian manajemen pad Perguruan Tinggi Swasta, *Tesis S2 UGM*, Yogyakarta, Yogyakarta: UGM Press.

- Sugiono, (2000). *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta.
- Wilson, Earl Ray, Leon E. Hay, Susan C. Kattelus (2009). *Accounting for Governmental and Nonprofit Entities*, Norwalk, Connecticut USA: Irwin McGraw-Hill, 14<sup>th</sup> ed, <https://www.mhhe.com>
- Zakaria, (2009). Pengaruh Sistem pelaporan, Konflik Peran, dan Kejelasan Sasaran Anggaran terhadap Efektivitas dan Efisiensi Sistem Pengendalian manajemen pada Fakultas-Fakultas di USU, *Tesis S-2* tidak dipublikasi, Medan: Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara.
-